

BAKTI SOSIAL DONOR DARAH TARUNA-TARUNI AKADEMI MARITIM NUSANTARA BANJARMASIN SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN KESEHATAN TERHADAP DIRI SENDIRI DAN MASYARAKAT

**Andri Ali Wardhana¹, Akhmad Syahbudin², Irnita Rosaria Santi³,
Kamsariaty⁴, Firdaus Suwestian⁵, Hadiansyah⁶**

- a. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
andrialiwardhana@gmail.com
- b. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
ahmad.syahbudin@gmail.com
- c. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
santiirnita@gmail.com
- d. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
kamsariaty41@gmail.com
- e. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
firdaustian@gmail.com
- f. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
hadiansyah@gmail.com

Abstract

Social Service is an activity where with this activity we can strengthen our relationships, to create a sense of love, a sense of helping each other, a sense of mutual concern for students towards the wider community who are in need of their helping hand. The aim of holding community social service activities is to increase social concern and feeling for the conditions of rural communities which are becoming more and more worrying, both in terms of economic needs and in terms of job opportunities, creating a society that cares about others, motivating the community about the importance of awareness in increasing insight.

The method of implementation at the Banjarmasin Lanal Hall, on a routine agenda is to collect blood donors who are willing to give blood which is needed in several hospitals as stock so that they are more alert in providing services for the common good, this certainly makes it easier to help other people who are immediately in need blood as needed. As in the activities carried out by the Banjarmasin Nusantara Maritime Academy cadets, after going through the process of stages in blood donation requirements, the cadets are ready to carry out blood donations for people in need. Thus, this activity is a form of community service or concern for the health and safety of oneself and other people in need.

The results of the blood donation activity which was directly donated by the cadets at the Nusantara Maritime Academy Banjarmasin, certainly produced results for the hospital which needed it as a reserve stock of blood for those in need, this social activity became a routine activity organized by Lanal Banjarmasin both for the general public and those who are willing to donate blood for their personal health or to provide for the health of others as a form of love and empathy for humans. Thus, blood donation social service activities will certainly become a routine for cadets and lecturers and staff for those who pass the stages to be ready to donate to PMI.

Key words: Social service, donor, blood

Abstrak

Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita, untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka. Tujuan dari diadakan kegiatan bakti sosial masyarakat adalah untuk meningkatkan kepedulian dan rasa social terhadap kondisi masyarakat pedesaan yang makin hari makin memprihatinkan, baik dari segi kebutuhan ekonomi maupun dari segi lapangan pekerjaan, terciptanya masyarakat yang peduli terhadap sesama, memberi motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran dalam meningkatkan wawasan.

Metode pelaksanaan di Aula Lanal Banjarmasin, pada agenda rutin dalam mengumpulkan pendonor darah yang suka rela dalam memberikan darah yang untuk diperlukan di beberapa rumah sakit sebagai stok agar lebih sigap dalam memberikan pelayanan bagi kepentingan bersama, hal ini tentu memudahkan dalam membantu orang lain yang segera membutuhkan darah sesuai yang diperlukan. Seperti pada kegiatan yang telah dilaksanakan Taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, setelah melalui proses tahapan dalam syarat pendonoran darah Taruna-taruni siap melaksanakan donor darah untuk masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian, kegiatan tersebut sebagai pengabdian kepada masyarakat atau pun kepedulian kepada kesehatan dan keselamatan pada diri sendiri dan orang lain yang membutuhkan.

Pada hasil kegiatan donor darah yang langsung disumbangkan oleh taruna-taruni di Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin tersebut, tentu membuahkan hasil bagi pihak rumah sakit yang membutuhkan sebagai stok cadangan darah bagi pihak yang terdesak, kegiatan sosial tersebut menjadi rutinitas kegiatan yang diselenggarakan dari Lanal Banjarmasin baik untuk umum maupun yang rela mendonorkan darah untuk kesehatan diri pribadi maupun menyemaltkan kesehatan orang lain sebagai bentuk rasa kasih dan rasa empati kepada manusia. Dengan demikian, pada kegiatan bakti sosial donor darah tentu akan menjadi rutinitas taruna-taruni beserta dosen maupun staf fbagi yang lulus tahapan untuk siap di donorkan kepada PMI tersebut.

Kata kunci: Baksi sosial, donor, darah

PENDAHULUAN

Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita, untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka.

Tujuan dari diadakan kegiatan bakti sosial masyarakat adalah untuk meningkatkan kepedulian dan rasa social terhadap kondisi masyarakat pedesaan yang makin hari makin memprihatinkan, baik dari segi kebutuhan ekonomi maupun dari segi lapangan pekerjaan, terciptanya masyarakat yang peduli terhadap sesama, memberi motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran dalam meningkatkan wawasan.

Donor darah adalah tindakan pengambilan darah dari seseorang secara sukarela, disimpan di bank darah dan digunakan untuk keperluan transfusi darah. Donor darah merupakan kegiatan penyaluran darah atau produk berbasis darah dari satu orang ke orang lain yangmemerlukannya. Donor darah dibutuhkan pada kondisi medis seperti kehilangan darah dalam jumlah besar yang disebabkan trauma, operasi, syok, dan tidak berfungsinya organ pembentuk sel darah merah (Lesmana, 2016). Donor darah merupakan proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah untuk kemudian dipakai pada transfusi darah bagi pasien yang membutuhkan. Pendonor darah adalah orang yang menyumbangkan darah ataupun komponennya kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Unit Tranfusi Darah (UTD) merupakan suatu wadah pelayanan kesehatan untuk masyarakat yaitu dengan merencanakan, mengarahkan, melestarikan, mendistribusikan darah, serta melakukan tindakan medis berupa pemberian darah kepada pasien yang mebutuhkan dengan tujuan untuk proses penyembuhan penyakit (Permenkes 91, 2015).

Jenis Pendonor Darah Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI no. 91 tahun 2015, berdasarkan motivasi donor hanya terdapat empat jenis donor yang diperbolehkan, yaitu :

- a. Donor sukarela Donor sukarela adalah pendonor yang memberikan darah, plasma atau komponen darah lainnya atas kehendaknya dan tidak menerima pembayaran, baik dalam bentuk tunai atau hal lainnya sebagai pengganti uang. Hal ini termasuk izin tidak masuk kerja, kecuali jika diperlukan waktu yang masih dianggap wajar untuk perjalanan ke tempat penyumbangan darah. Pendonor sukarela dapat diberikan hadiah kecil, makanan dan minuman serta penggantian biaya transportasi langsung dalam keadaan tertentu (Permenkes 91, 2015).
- b. Donor keluarga/pengganti Donor pengganti adalah pendonor yang memberikan darahnya ketika dibutuhkan oleh anggota keluarganya atau masyarakat (Permenkes 91, 2015).
- c. Donor bayaran Donor bayaran adalah pendonor yang memberikan darah dengan mendapatkan pembayaran atau keuntungan lainnya. untuk memenuhi kebutuhan hidup yang

mendasar atau sesuatu yang dapat dijual atau dapat ditukarkan kedalam uang tunai atau ditransfer ke orang lain (Permenkes 91, 2015). d. Donor plasma khusus Donor plasma khusus adalah pendonor plasmapheresis untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pembuatan derivat plasma melalui fraksionasi. Pendonor merupakan pendonor sukarela namun dapat diberikan kompensasi berupa penggantian biaya transportasi langsung dan/atau pelayanan pemeliharaan kesehatan (Permenkes 91, 2015).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan di Aula Lanal Banjarmasin, pada agenda rutin dalam mengumpulkan pendonor darah yang suka rela dalam memberikan darah yang untuk diperlukan di beberapa rumah sakit sebagai stok agar lebih sigap dalam memberikan pelayanan bagi kepentingan bersama, hal ini tentu memudahkan dalam membantu orang lain yang segera membutuhkan darah sesuai yang diperlukan. Seperti pada kegiatan yang telah dilaksanakan Taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, setelah melalui proses tahapan dalam syarat pendonoran darah Taruna-taruni siap melaksanakan donor darah untuk masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian, kegiatan tersebut sebagai pengabdian kepada masyarakat atau pun kepedulian kepada kesehatan dan keselamatan pada diri sendiri dan orang lain yang membutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pada hasil kegiatan donor darah yang langsung disumbangkan oleh taruna-taruni di Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin tersebut, tentu membuahkan hasil bagi pihak rumah sakit yang membutuhkan sebagai stok cadangan darah bagi pihak yang terdesak, kegiatan sosial tersebut menjadi rutinitas kegiatan yang diselenggarakan dari Lanal Banjarmasin baik untuk umum maupun yang rela mendonorkan darah untuk kesehatan diri pribadi maupun menyemaltkan kesehatan orang lain sebagai bentuk rasa kasih dan rasa empati kepada manusia. Dengan demikian, pada kegiatan bakti sosial donor darah tentu akan menjadi rutinitas taruna-taruni beserta dosen maupun staf bagi yang lulus tahapan untuk siap di donorkan kepada PMI tersebut.

Kegiatan ini juga merupakan salah satu pengabdian kepada masyarakat akan hal kesehatan serta kedisiplinan dalam menjaga kehidupan agar sehat dan dapat bertahan sehat untuk membantu sesama yang memerlukan darah. Sosial dan kepedulian menjadi keuntungan bagi masyarakat dan yang mendonorkan tentu akan menjadi lebih sehat.

2. Pembahasan



Gambar 1 Taruna AMNUS Banjarmasin menunggu giliran untuk donor darah

Pada Gambar 1 di atas merupakan Taruna-taruna AMNUS Banjarmasin yang menunggu giliran dalam tahapan syarat pendonor darah yang sesuai dalam tahapan, baik mengantrian, cek HB, tensi darah, dan jika sesuai maka proses pengambilan darah dilakukan oleh perawat atau yang menangani tersebut.



Gambar 2 Taruna-taruni yang sudah lolos dalam tahapan cek atau syarat untuk mendonor darah.

Pada Gambar 2 kegiatan Taruna-taruni yang sudah lolos dalam tahapan cek atau syarat untuk mendonor darah. Dengan demikian, sesuai urutan giliran registrasi yang telah dipenuhi, dengan sabar serta disiplin sesuai kepribadian yang dimiliki oleh Taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Kegiatan donor darah juga di sampingimoleh salah satu staf Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin yaitu ibu Prihatin salah satu pengawas setiap kegiatan Taruna-taruni di kampus baik dalam kampung maupun di luar kegiatan kampung.



Gambar 3 Taruna sedang mengisi formulir dan cek tensi darah

Pada Gambar 3 taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin melaksanakan tahap pemeriksaan tensi darah, jikalau sesuai dengan syarat pendonor maka akan diproses pada pemeriksaan lainnya. Taruna-taruni sangat bersemangat mendonorkan darah mereka, karena mereka menganggap membantu orang yang memerlukan serta memberikan dampak kesehatan pada diri pribadi.



Gambar 4 Taruna tahapan untuk di cek HB darah

Pada Gambar 4 merupakan tahapan Cek HB sebagai pemeriksaan terakhir untuk memehuni darah yang berkualitas bagi pendonor yang memerlukan, semua proses dilakukan tahap demi tahap dalam pengambilan darah oleh bagian perawat atau anggota PMI tersebut.



Gambar 5 Taruna yang sudah lolos siap untuk mendonorkan darah

Pada Gambar 5 kegiatan yang telah beproses dalam pengambilan darah sesuai dengan kantong darah yang disediakan, tentunya ditangani langsung oleh petugas PMI dalam setiap pemantauan proses pengambilan.



Gambar 6 Taruna AMNUS Banjarmasin yang menunggu pemenuhan darah pada penampungan darah tersebut

Pada gambar 0.6 kegiatan seluruh Taruna-tarunin Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin yang lulus, diambil darah dengan berbaring menunggu kantong darah tersebut penuh sesuai takaran.



Gambar 7 Taruna-taruna AMNUS Banjarmasin yang setia dalam proses pengambilan darah

Pada Gambar 7 hampir sama pada kegiatan gambar 0.6 masih proses dalam pengambilan darah melalui kantong yang sudah disediakan oleh petugas PMI. Dengan demikian, setelah proses selesai pendonor mebdapatkan bingkisan baik cemilan dan minuman untuk memulihkan kondisi tenaga kembali.



Gambar 8 Taruni AMNUS Banjarmasin yang telah selesai mendonorkan darah

Pada Gambar 8 taruni sambil tersenyum saat proses mendonorkan darah untuk seseorang yang memerlukan, hal tersebut dikatakan oleh taruni merasa bangga mendonor secara rutin karena makin banyak membantu makin bahagia pula diri dalam menyelamatkan nyawa mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Kesehatan RI no. 91 tahun 2015, tentang Motivasi Donor Darah

Lesmana, 2016. Pengaruh Donor Darah terhadap Perubahan Tanda-Tanda Vital. Universitas Borneo Tarakan.